

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan dan uraian dalam bab sebelumnya dan sesuai dengan pengajuan hipotesis, maka dalam bab ini akan diambil kesimpulan dan saran.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, dan dari analisis data yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 2,947 > t_{tabel} = 1,661$  dan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$ . Nilai-nilai tersebut berarti variabel pelayanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan warga dalam membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Artinya variabel pelayanan dalam membayar pajak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.
2. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 1,714 > t_{tabel} = 1,661$  dan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ . Nilai-nilai tersebut berarti variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan warga dalam membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin. Dari hasil analisis ini menunjukkan

bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Artinya variabel independen pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap variabel dependen kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.

3. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 5,720 > t_{tabel} = 1,661$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai-nilai tersebut berarti variabel SPPT mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan warga dalam membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Artinya variabel independen surat pemberitahuan pajak terhutang berpengaruh terhadap variabel dependen kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.
4. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 1,715 > t_{tabel} = 1,661$  dan nilai signifikan  $0,035 < 0,05$ . Nilai-nilai tersebut berarti variabel penyuluhan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan warga dalam membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Artinya variabel independen penyuluhan berpengaruh terhadap variabel dependen kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.
5. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 2,873 > t_{tabel} = 1,661$  dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Nilai-nilai tersebut

berarti variabel sanksi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan warga dalam membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin. Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak. Artinya variabel independen sanksi  $s$  berpengaruh terhadap variabel dependen kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin.

6. Secara bersama-sama variabel pelayanan dalam membayar pajak, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terhutang, penyuluhan dan sanksi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan warga dalam membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin ( $Y$ ). Hal ini dapat diketahui dari Nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df = 92$  ( $n-k-1 = 98-5-1$ ) sebesar  $= 2,31$ . ditunjukkan nilai  $F_{hitung} = 94,835 > F_{tabel} = 2,31$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak. Artinya secara bersama-sama variabel independen (pelayanan dalam membayar pajak, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terhutang, penyuluhan dan sanksi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (kepatuhan membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin).
7. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) =  $0,829 \times 100\% = 82,9\%$ , ini berarti bahwa kelima variabel independen (pelayanan dalam membayar pajak, pendapatan wajib pajak, surat pemberitahuan pajak terhutang, penyuluhan dan sanksi) mempunyai pengaruh sebesar 82,9% terhadap

variabel dependen (kepatuhan warga dalam membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin) dan yang 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya dipengaruhi oleh kesadaran warga, pengetahuan atau tingkat pendidikan dan kepercayaan warga pada sistem pemerintahan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapatlah kiranya penulis memberikan saran pada Petinggi dan perangkat desa serta warga desa Bringin Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara:

1. Pelayanan administrasi pajak PBB di Desa Bringin yang sudah baik agar dipertahankan. Apabila ada informasi pengurangan dan penghapusan atas denda administrasi mohon segera disampaikan kepada warga agar semangat membayar PBB tepat waktu. Di balai desa agar dibuat Banner besar mengenai jatuh tempo pembayaran PBB untuk mengingatkan warga desa Bringin agar segera membayar pajak. Pegawai di Pemdes Bringin agar memberikan informasi yang berhubungan dengan pajak secara lengkap yang dapat diakses melalui group WhatsApp Pemdes Bringin.
2. Pendapatan tidak banyak berpengaruh terhadap kepatuhan warga membayar PBB. Bagi warga yang belum lunas membayar PBB agar tidak dilayani saat membutuhkan surat atau keperluan administrasi di

Desa Bringin, sehingga mereka terlebih dahulu melunasi PBB untuk mendapat pelayanan.

3. Karena variabel SPPT merupakan variabel yang pengaruhnya paling tinggi terhadap kepatuhan warga dalam membayar pajak wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Bringin. Cara yang dapat diambil dalam perbaikan penyerahan SPPT adalah perangkat desa agar berkoordinasi dengan RT dalam melayani SPPT sehingga warga yang sudah paham, apabila mendapat SPPT, akan segera membayarkan pajaknya. Pemerintah desa Bringin agar mempertahankan kebijakan transparansi, dimana setiap warga yang telah membayar PBB dan telah di setorkan ke bank BPD Jateng dan mendapat bukti pembayaran, akan diberikan langsung kepada warga. Hal ini untuk memberi kepercayaan kepada warga bahwa uang PBB yang mereka bayar tidak diselewengkan tapi telah dibayar dan buktinya diberikan kepada warga.
4. Dalam SPPT juga menunjukkan penetapan NJOP tanah dan bangunan sudah jelas. Penetapan luas tanah dan bangunan membuat warga paham akan pajak yang saya dibayarkan. Penetapan kelas tanah dan bangunan dapat memberikan informasi kelas dan biaya PBB yang harus diubayar. Tanggal jatuh tempo yang tertera di SPPT sudah jelas. Tempat atau lokasi pembayaran pajak dapat dengan mudah diketahui warga untuk membayar pajak.
5. Warga desa Bringin agar diberi pemahaman dengan bekerjasama dengan Ulama' terutama saat ada pengejian mengenai pentingnya PBB, fungsi

PBB, dan kegunaan PBB. Warga desa Bringin agar diberi pemahaman peraturan mengenai PBB yang seharusnya dibayar paling lambat pertengahan bulan Agustus

6. Penenaan besar kecilnya sanksi agar disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan warga. Apabila sanksi administrasi tidak diindahkan, mungkin dapat diberikan sanksi sosial dengan menampilkan foto dan nama warga yang belum membayar pajak.
7. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan variabel penelitian ditambah kesadaran warga, pengetahuan atau tingkat pendidikan dan kepercayaan warga pada sistem pemerintahan. Obyek penelitian sebaiknya diperluas pada tingkat kecamatan atau kabupaten sehingga sampel penelitian lebih banyak.